

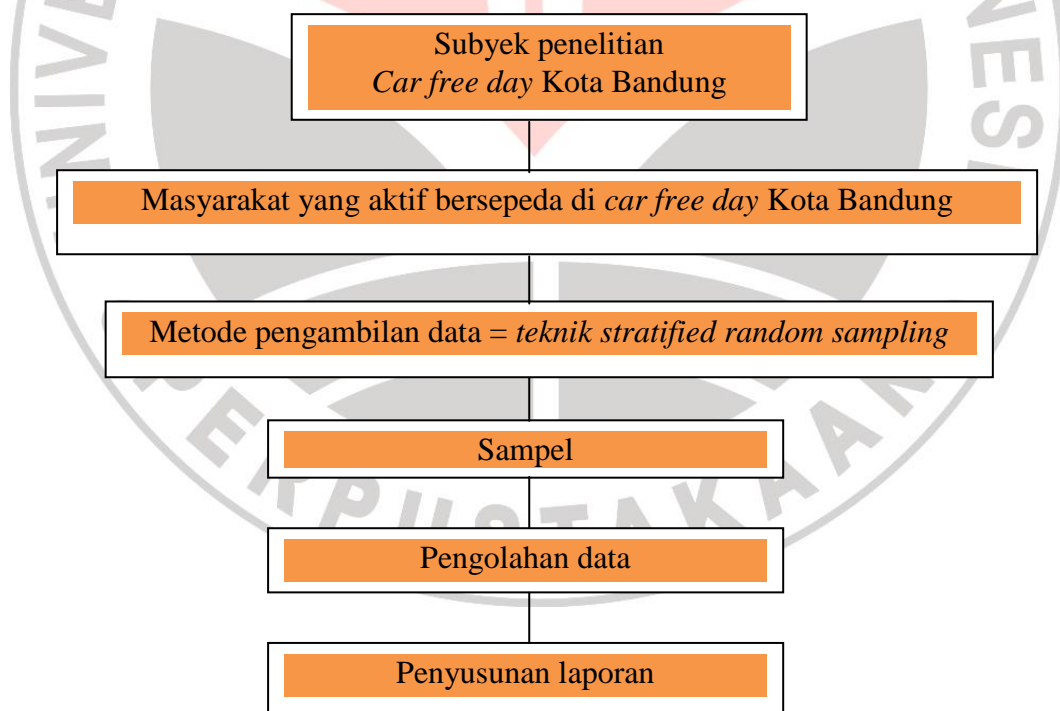
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan obyek penelitian dan individu tersebut paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang aktif bersepeda mengikuti kegiatan *car free day* Kota Bandung.



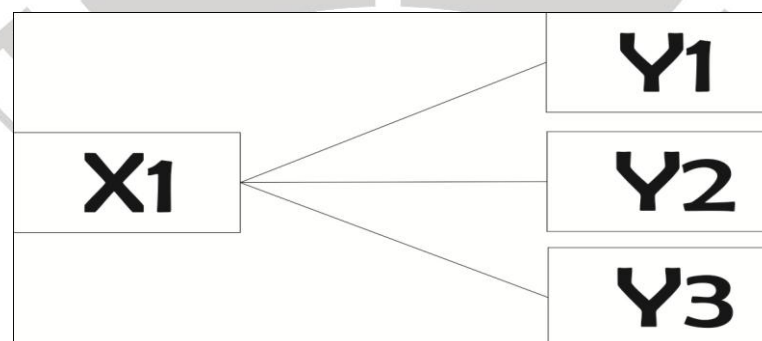
Gambar 3.1. Sistematika pengambilan sampel penelitian
(Sumber: Dokumen Peneliti)

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Suherman, A., Damayanti, I dan Rahayu N.I (2012:59) dalam bukunya menjelaskan bahwa *teknik random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua orang dalam populasi memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan sepeda di *car free day* Kota Bandung yang ada di jalan Dago, jalan Merdeka, dan jalan Buah Batu dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan dalam suatu penelitian karena desain penelitian dapat menjadi pegangan yang lebih jelas dalam melakukan penelitiannya. Untuk menentukan sebuah desain penelitian biasanya disesuaikan dengan jenis pendekatan atau metode penelitian yang digunakan. Model desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana karena terdiri dari satu variabel independen dan tiga variabel dependen. Untuk memberikan kelancaran dalam melaksanakan penelitian ini penulis merancang desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2, Desain Penelitian dengan Paradigma Sederhana
(Sumber : Dokumenn Peneliti)

Keterangan:

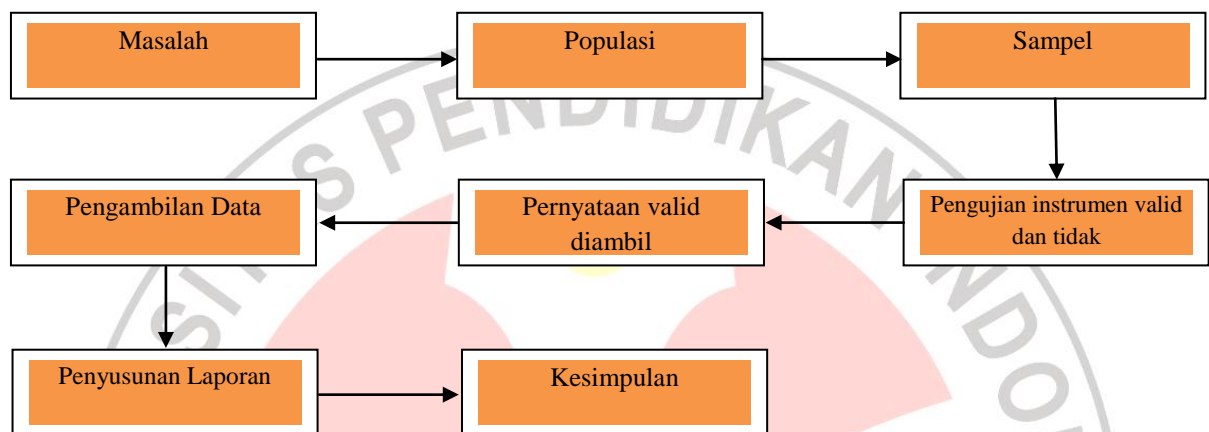
X1 = Motivasi

Y1 = Olahraga bersepeda di jalan Dago

Y2 = Olahraga bersepeda di jalan Merdeka

Y3 = Olahraga bersepeda di jalan Buah Batu

Proses-proses penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3, Proses Penelitian Sugiyono (2010:30)

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2010 : 2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu usaha yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan menyusun data serta untuk memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian. Penggunaan metode penelitian harus dapat mengarah pada penelitian, agar hasil yang di peroleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan apa yang dikemukakan diatas metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah metode penelitian deskriptif kausal komparatif. Suherman, A., Damayanti, I dan Rahayu, N.I (2012:69) dalam bukunya menjelaskan bahwa deskriptif kausal komparatif berupaya untuk mengetahui penyebab atau akibat dari suatu perbedaan yang sudah terlebih dahulu muncul diantara dua atau beberapa kelompok individu Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena

pendekatan kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan dan menguji hubungan-hubungan (pengaruh) antara variabel-variabel penelitian. Penggunaan metode penelitian juga harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku, yang meliputi populasi, sampel, teknik metode pengumpulan data, serta analisis data.

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan salah dalam penafsiran maksud dari judul penelitian ini, maka perlu memperjelas dengan memberikan batasan sebagai berikut:

a. Motivasi

Menurut George yang dikutip oleh Ibrahim (2008:164) bahwa "*Motivation is the desire within an individual that stimulate him or her to action*". Motivasi adalah "hasrat di dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak". Adapun motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi olahraga bersepeda di *car free day* Kota Bandung.

b. Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, masyarakat adalah "sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama". Adapun masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang datang dengan bersepeda di *car free day* Kota Bandung.

c. Olahraga Bersepeda

Bersepeda adalah olahraga yang mudah di lakukan selain murah, simpel dan juga bisa di lakukan oleh siapa saja, tak kenal usia, muda, tua, atau anak-anak sekalipun. Di Denmark telah di lakukan penelitian manfaat bersepeda, dan hasilnya bersepeda mampu mengurangi 40 % resiko kematian, Baik wanita maupun laki laki (Archives of Internal Medicine, 2000). Adapun olahraga bersepeda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah olahraga bersepeda yang ada di *car free day* Kota Bandung

d. Car Free Day

Menurut Haris dalam artikelnya, *car free day* atau hari bebas kendaraan bermotor adalah “hari dimana tidak ada kegiatan berkendara bermotor yang bertujuan untuk mengurangi dampak efek *global warming* yang berbahaya bagi kehidupan”. Adapun *car free day* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *car free day* yang ada di jalan Dago, jalan Merdeka, dan jalan Buah Batu Kota Bandung

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:38). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bersepeda dan variabel terikatnya adalah motivasi bersepeda untuk datang ke *car free day* Kota Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Mengumpulkan data dari sampel penelitian dibutuhkan adanya alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil dari pengolahan data ini kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan akan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian survey dengan menggunakan instrumen angket untuk meminta tanggapan dari responden.

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini

adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan keadaan dirinya. Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan-pertanyaan. Butir-butir pertanyaan tersebut merupakan gambaran tentang motivasi olahraga bersepeda masyarakat.

F. Uji Coba Instrumen

Untuk memperoleh kesahihan dan kejelasan dari tiap butir soal, perlu dilakukannya uji coba angket. Dari uji coba tersebut diharapkan dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 30 orang yang sedang beraktifitas sepeda yang ada di warung bandrek, yang tidak diikuti dalam penelitian yang sebenarnya.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 16* yaitu menggunakan *reliability scale*. Pada uji validitas dan reliabilitas, angket yang di Adaptasi dari *The Sport Motivation Scale* terhitung jumlah keseluruhan butir soal tentang motivasi yaitu 28 soal. Kemudian soal angket diujikan terhadap 30 orang sampel lain selain kelompok sampel penelitian. Setelah semua skor hasil angket uji coba di-input dan hasil uji coba angket beserta hasil penghitungan uji validitas tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

| Item-Total Statistics | | |
|-----------------------|----------------------------------|-------------|
| | Corrected Item-Total Correlation | Status |
| s1 | -0.045 | Tidak Valid |
| s2 | 0.190 | Tidak Valid |
| s3 | 0.518 | Valid |
| s4 | -0.108 | Tidak Valid |
| s5 | 0.110 | Tidak Valid |
| s6 | 0.191 | Valid |
| s7 | 0.312 | Valid |
| s8 | 0.101 | Tidak Valid |
| s9 | 0.039 | Tidak Valid |
| s10 | -0.009 | Tidak Valid |
| s11 | -0.205 | Tidak Valid |
| s12 | 0.590 | Valid |
| s13 | 0.585 | Valid |
| s14 | 0.215 | Valid |
| s15 | 0.279 | Valid |
| s16 | 0.141 | Tidak Valid |
| s17 | 0.285 | Valid |
| s18 | 0.132 | Tidak Valid |
| s19 | -0.227 | Tidak Valid |
| s20 | 0.592 | Valid |
| s21 | 0.334 | Valid |
| s22 | 0.512 | Valid |
| s23 | 0.341 | Valid |
| s24 | -0.168 | Tidak Valid |
| s25 | 0.211 | Valid |
| s26 | 0.214 | Valid |
| s27 | 0.355 | Valid |
| s28 | 0.374 | Valid |

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil dari analisis *Reability Scale*. Menurut, Nisfiannor Muhammad (2009:229), bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200". Terlihat pada tabel diatas ada beberapa soal angket yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,200, dikatakan soal angket tersebut Valid, ataupun sebaliknya. Ternyata terdapat 16 butir pernyataan yang valid dan pernyataan yang tidak valid meliputi nomor 1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 16, 18, 19, dan 24. Dari hasil validitas instrumen tersebut didapatkan nilai reliabilitas intrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2, Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .765 | 16 |

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi bersepeda yang akan digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan penghitungan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan) dan kuesioner (angket). Marshall (Sugiyono, 2010:226), mengungkapkan bahwa "*Through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*; yang artinya melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut". Maksud dari pernyataan diatas adalah peneliti melakukan observasi untuk melihat tingkah laku masyarakat dari segi luar saja.

Selain observasi penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

mendapatkan jawaban tertulis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk daftar pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban. Dengan demikian responden mencantumkan pilihan dengan membubuhkan tanda bulat (0) pada jawaban alternatif.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan penulis dalam penggunaan angket di penelitian ini karena sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu bersifat data kuantitatif, memberi kemudahan kepada responden untuk memilih alternatif jawaban yang ada, serta lebih efisien dalam pengumpulan data ditinjau dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

H. Analisis Data

Analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk menentukan sifat distribusi data. Analisis untuk uji normalitas ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Z*. Uji statistik ini biasa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Analisis selanjutnya adalah menentukan perbedaan signifikansi untuk masing-masing tempat atau jalan. Perbandingan dilakukan terhadap satu tempat atau jalan dengan tempat atau jalan yang lainnya. Uji statistik yang digunakan untuk analisis ini bergantung pada jumlah variabel yang dibandingkan dan sifat normalitas data. Karena dalam penelitian ini variabel yang diteliti mempunyai tiga variabel, maka menggunakan *One Way Anova*. Namun bila data yang dianalisis bersifat tidak normal, maka uji statistik yang digunakan adalah *statistic non parametric* yang digunakan untuk menguji perbandingan tiga variabel atau lebih. Tingkat kepercayaan analisis data pada penelitian ini adalah 95%, sehingga nilai α untuk penelitian ini adalah 0,05.

I. Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, dilakukan tahap-tahap atau langkah-langkah penelitian yang dimaksudkan agar dalam pengumpulan data lebih sistematis sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di *car free day* Kota Bandung diperoleh informasi bahwa kegiatan olahraga bersepeda cukup diminati oleh seluruh kalangan masyarakat, namun tidak jarang pula masyarakat yang datang ke area tersebut hanya ingin melihat berbagai macam pertunjukan dan membeli produk yang diperdagangkan disana. Sehingga peneliti tertarik meneliti mengenai motivasi masyarakat dalam macam kegiatan olahraga bersepeda di *car free day* Kota Bandung.

2. Menyusun Angket

Angket memiliki keuntungan dan kelemahan sebagai alat pengumpul data dalam suatu penelitian. Keuntungan angket adalah peneliti tidak diharuskan untuk hadir saat pemberian angket kepada responden, angket dapat dibagikan secara serentak kepada responden, dapat dijawab oleh sampel menurut kecepatannya masing-masing dan waktu senggang mereka, responden dapat menjawab pertanyaan dalam angket secara leluasa, jujur, dan tidak malu-malu karena kuesioner bisa dibuat tidak beridentitas, dan dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006:152) bahwa:

Keuntungan Kuesioner yaitu :

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
- e) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama

Sedangkan kelemahan angket adalah responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar diulangi untuk diberikan kepadanya kembali, sering sukar dicari validitasnya, walaupun dibuat *anonym*, kadang-kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur, sering tidak kembali terutama yang

dikirim lewat pos dan waktu kembalinya tidak bersamaan bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Jenis angket yang penulis gunakan adalah jenis angket tertutup. Arikunto (2006:152) memaparkan “Kuesioner tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Bersifat tertutup artinya angket tersebut telah disusun atas pernyataan yang jelas, tegas, terbatas, dan disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan jawaban dengan kehendak dan keadaannya. Adapun isi angket terdiri dari bentuk pilihan dan isian. Bentuk pilihan dimaksudkan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban sedangkan bentuk isian merupakan data tambahan yang diperlukan guna melengkapi data pilihan. Adapun kisi-kisi angket menurut *The Sport Motivation Scale* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Motivasi Olahraga Bersepeda Masyarakat Kota Bandung

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No. Soal |
|----------|------------------------|-----------------------|---------------|
| Motivasi | Motivasi Dasar | untuk mengetahui | 2, 4, 23, 27 |
| | Motivasi Dasar | untuk menyempurnakan/ | 8, 12, 15, 20 |
| | Motivasi Dasar | untuk stimulasi | 1, 13, 18, 25 |
| | Motivasi Luar | di identifikasi | 7, 11, 17, 24 |
| | Motivasi Luar | <i>introjected</i> | 9, 14, 21, 26 |
| | Motivasi Tidak Penting | peraturan dari luar | 6, 10, 16, 22 |
| | Tidak Termotivasi | - | 3, 5, 19, 28 |

Adapun peneliti melihat bahwa motivasi terdiri dari 4 indikator yaitu aktifitas, kesehatan, senang-senang, dan sosialisasi. Jadi peneliti mempunyai 2 hasil jawaban, yang pertama berdasarkan motivasi peneliti. Kedua berdasarkan hasil dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya, Untuk mengetahui alternatif jawaban tentunya diperlukan skala. Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2010:132), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Untuk alternatif jawaban dibuat dari yang sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Tabel 3.4, Skala Likert Motivasi Olahraga Bersepeda Masyarakat Kota Bandung

| Point | Alternatif Jawaban |
|-------|---------------------------|
| 1 | SS = Sangat Setuju |
| 2 | S = Setuju |
| 3 | TS = Tidak Setuju |
| 4 | STS = Sangat Tidak Setuju |